

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh inovasi produk, kompetensi, kapabilitas teknologi, dan keunggulan bersaing terhadap kinerja usaha sebagai studi kasus pada industri tenun Troso di Kabupaten Jepara. Perusahaan dengan inovasi produk yang berkesinambungan akan memberikan keuntungan bagi produk yang dihasilkannya karena memiliki variasi produk yang sangat luas dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan inovasi produknya. Kompetensi mengacu pada kemampuan seseorang untuk memungkinkan seseorang menyelesaikan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk pekerjaan organisasi sehingga organisasi dapat mencapai hasil yang diharapkan. Kemampuan teknologi diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memobilisasi dan menyebarkan sumber daya berbasis teknologi informasi dalam kombinasi atau kombinasi dengan sumber daya dan kemampuan lain. Di era modern ini, industri dituntut untuk memaksimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif industri. Dengan mempertahankan keunggulan bersaing di pasar, diharapkan industri dapat memaksimalkan potensi semua aspek bisnis dan dapat meningkatkan kinerja industri.

Penelitian ini menekankan bahwa semakin baik inovasi produk, kompetensi dan kapabilitas teknologi suatu industri maka semakin tinggi keunggulan kompetitif suatu industri, dan semakin tinggi tingkat keunggulan bersaing suatu industri maka akan semakin meningkatkan kinerja bisnisnya. Sampel penelitian ini adalah pengrajin ikan troso di Kabupaten Jepara. Namun, pada kasus pengrajin ikan troso di Kabupaten Jepara, penelitian menemukan bahwa inovasi produk dan kapabilitas teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha melalui keunggulan bersaing. Sedangkan variabel kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis melalui keunggulan bersaing.

Kata Kunci: Inovasi Produk, Kompetensi, Kemampuan Teknologi, Keunggulan Kompetitif, Kinerja Bisnis.